

**PENGARUH PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI, MODAL USAHA, LAMA USAHA, DAN LOKASI USAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA MIKRO KECAMATAN PRINGGABAYAKABUPATEN LOMBOK TIMUR**

Fitriah, I Made Murjana, I Made Suardana  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM Mataram  
Email : fitriah071196@gmail.com

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Modal Usaha, Lama Usaha, dan Lokasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha Mikro di Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku usaha mikro yang ada di Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur sebanyak 150 usaha mikro. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Simple Random Sampling*, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 60 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dan uji hipotesis menggunakan t-statistik untuk menguji koefisien regresi parsial. Selain itu dilakukan pula uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel penggunaan informasi akuntansi dan lama usaha tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha, sedangkan variabel modal usaha dan lokasi usaha memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Kata kunci: Penggunaan Informasi Akuntansi, Modal Usaha, Lama Usaha, Lokasi Usaha, dan Keberhasilan Usaha.

**ABSTRACT**

*The study aims to examine the effect of the use of accounting information, business capital, business duration, and business location on the success of micro enterprises in Pringgabaya subdistrict, East Lombok regency. The population in this study were all micro business actors in Pringgabaya District, East Lombok Regency, as many as 150 micro business. The sampling technique used Simple Random Sampling, in order to obtain a total sample of 60 people. Data collection technique using observation, interviews and questionnaires. The data analysis technique used in this study is multiple regression analysis and hypothesis testing using t-statistics to test the partial regression coefficients. In addition, a classical assumption test was also carried out which included normality test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test. The results of the analysis show that the variables of use of accounting information and length of business do not have a significant effect on business success, while the variables of venture capital and business location have a significant effect on business success.*

**Keywords : Use Of Accounting, Business Capital, Business Time, Business Location, and Business Success.**

## **LATAR BELAKANG**

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang, dimana sebuah negara berkembang sangat fokus akan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi kearah yang lebih baik. Salah satu yang membangun pertumbuhan ekonomi yaitu Usaha Mikro. Usaha mikro adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat Indonesia sebagai tumpuan dalam memperoleh pendapatan. Besarnya peran usaha mikro terhadap sektor perekonomian sehingga pengembangan usaha mikro perlu dilakukan. Namun pengembangan usaha mikro bukanlah sesuatu yang mudah dilakukan dan peran pemerintah juga ikut serta dalam upaya membantu pengembangan ke arah yang lebih baik. Saat ini meskipun telah banyak tumbuh ditengah-tengah masyarakat, namun secara umum wirausaha di Indonesia belum bisa berkembang dengan baik, khususnya usaha mikro karena masih banyak hambatan yang dihadapi. Hambatan-hambatan tersebut membuat pelaku usaha sulit mengembangkan usaha yang dijalankannya serta sulit untuk bisa bersaing.

Faktor utama penyebab permasalahan yang dapat mengakibatkan kegagalan pengusaha dalam mengembangkan usahanya adalah ketidakmampuan akuntansi dan kurangnya informasi dari dalam maupun luar usaha. Informasi yang ada didalam laporan keuangan tidak hanya berguna dalam hal pengukuran kinerja usaha, namun juga membantu dalam hal permodalan. Dalam mencapai keberhasilan usaha ada beberapa faktor yang berpengaruh selain informasi akuntansi yaitu modal usaha, lama usaha dan lokasi usaha. Modal merupakan faktor penting yang menentukan keberhasilan dan keberlanjutan suatu usaha. Bagi setiap usaha, baik skala kecil, menengah maupun besar modal merupakan salah satu faktor yang harus ada ketika seseorang ingin membuka sebuah usaha. Lama usaha juga menjadi salah satu faktor dalam keberhasilan usaha. Semakin lama seseorang menekuni bidang usahanya, maka akan mempengaruhi kemampuan pelaku usaha tersebut. Hal ini dikarenakan asumsi bahwa lama usaha tersebut membuat pelaku usaha memiliki pengalaman yang banyak sehingga tetap bisa mencari celah untuk memasarkan barang atau jasa yang dijual ketika persaingan semakin kuat.

Selanjutnya lokasi usaha juga menjadi salah satu faktor yang harus dipertimbangkan dalam mendirikan sebuah usaha. Suatu usaha akan cepat berkembang jika lokasi usaha yang dipilih memiliki potensi yang besar dalam menunjang keberhasilan usaha. Lokasi yang dipilih harus benar-benar strategis dan mudah dijangkau oleh masyarakat, sehingga masyarakat akan tetap tertarik untuk membeli barang atau jasa. Usaha yang berhasil adalah usaha yang tetap berjalan meskipun pesaing semakin banyak. Justru semakin banyaknya pesaing maka para pelaku usaha dituntut untuk tetap berkreasi agar usahanya tidak mengalami kerugian.

Berdasarkan data dari Kantor Dinas Koperasi dan UKM Lombok Timur jumlah usaha mikro pada tahun 2019 di Kecamatan Pringgabaya sebanyak 150 usaha mikro yang sebagian besarnya bergerak dibidang perdagangan dengan jumlah 124 usaha, peternakan 4 usaha, manufaktur 20 usaha, dan jasa 2 usaha. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, usaha mikro di Kecamatan Pringgabaya masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya. Hal ini disebabkan karena beberapa hal antara lain kurangnya

kemampuan akuntansi, sulitnya akses permodalan, dan banyaknya usaha mikro yang belum memiliki legalitas usaha.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Modal Usaha, Lama Usaha, dan Lokasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur.**

## **LANDASAN TEORI**

### **Penggunaan informasi akuntansi**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), penggunaan merupakan proses, cara, perbuatan menggunakan sesuatu; pemakaian. Sedangkan menurut Belkaoui (2000:19) mendefinisikan informasi akuntansi merupakan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan tentang entitas ekonomi yang diperkirakan bermanfaat dalam pembuatan keputusan-keputusan ekonomi, dalam membuat pilihan diantara alternatif-alternatif tindakan yang ada. Informasi yang berupa laporan keuangan dapat digunakan oleh perusahaan untuk melihat perkembangan sebuah usaha dan untuk pengambilan keputusan-keputusan bisnis.

### **Modal usaha**

Menurut Tambunan (2002:35) modal adalah semua bentuk kekayaan yang dapat digunakan langsung maupun tidak langsung dalam poses produksi untuk menambah output. Modal adalah salah satu faktor yang sangat penting bagi setiap usaha, baik skala kecil, menengah, maupun besar.

### **Lama usaha**

Lama pembukaan usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, semakin lama seseorang menekuni bidang usahanya, maka akan mempengaruhi kemampuan/keahliannya, sehingga dapat menambah efisiensi dan mampu menekan biaya produksi lebih kecil daripada hasil penjualan. Semakin lama menekuni bidang usaha perdagangan maka akan semakin meningkatkan pengetahuan tentang selera ataupun perilaku konsumen.

### **Lokasi usaha**

Menurut Kasmir (2006:129) lokasi merupakan tempat melayani konsumen, dapat pula diartikan sebagai tempat untuk memajangkan barang-barang dagangannya. Tempat menunjukkan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan untuk membuat produknya (barang atau jasa) tersedia dipasar atau dapat dijangkau oleh konsumen secara efektif dan efisien. Pemilihan lokasi sangat penting mengingat apabila salah dalam menganalisis akan berakibat meningkatnya biaya yang akan dikeluarkan nantinya (Kasmir & Jakfar, 2016:152).

### **Keberhasilan usaha**

Keberhasilan usaha merupakan tujuan utama dalam mendirikan sebuah usaha. Semakin besar usaha tersebut menunjukkan bahwa usaha itu memang layak untuk dijalankan. Berhasil atau tidaknya usaha tersebut dapat dilihat dari penjualan yang semakin meningkat sehingga pendapatan juga ikut meningkat.

### **Usaha mikro**

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 pasal (1) tentang usaha mikro dinyatakan bahwa: Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang tersebut. Kriteria usaha mikro adalah memiliki kekayaan bersih atau aset paling banyak Rp 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha serta memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah).

### **Hipotesis**

- H<sub>1</sub> : Diduga bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.
- H<sub>2</sub> : Diduga bahwa modal usaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.
- H<sub>3</sub> : Diduga bahwa lama usaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.
- H<sub>4</sub> : Diduga bahwa lokasi usaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.
- H<sub>5</sub> : Diduga bahwa penggunaan informasi akuntansi, modal usaha, lama usaha, dan lokasi usaha secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian adalah penelitian asosiatif. Dalam penelitian ini terdapat empat variabel Independen yaitu Penggunaan Informasi Akuntansi, Modal Usaha, Lama Usaha, dan Lokasi Usaha dan satu variabel Dependen yaitu Keberhasilan Usaha.

### **Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku usaha mikro yang ada di Kecamatan Pringgabaya sebanyak 150 usaha mikro. Dalam penentuan sampel digunakan rumus slovin sehingga diperoleh sebanyak 60 sampel yang akan menjadi responden dalam penelitian ini. Dalam pengambilan sampel digunakan teknik *simple random sampling*.

### **Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Independen (X)

a. Penggunaan Informasi Akuntansi ( $X_1$ )

Informasi akuntansi adalah catatan-catatan akuntansi yang dimiliki oleh usaha mikro di Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur yang digunakan untuk melihat perkembangan usaha atau untuk membuat keputusan bisnis.

b. Modal Usaha ( $X_2$ )

Modal adalah segala sesuatu baik berupa uang atau barang yang digunakan oleh pelaku usaha mikro di Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur untuk menjalankan usaha.

c. Lama Usaha ( $X_3$ )

Lama usaha dalam penelitian ini adalah lamanya usaha mikro di Kecamatan Pringgabaya sejak berdiri sampai penulis melakukan penelitian ini. Semakin lama pelaku usaha mikro di Kecamatan Pringgabaya menekuni bidang usahanya maka akan meningkatkan kemampuannya.

d. Lokasi Usaha ( $X_4$ )

Lokasi adalah tempat yang digunakan oleh pelaku usaha mikro di Kecamatan Pringgabaya untuk melayani konsumen atau tempat untuk memajangkan barang-barang dagangannya.

2. Variabel Dependen (Y)

Keberhasilan usaha

Keberhasilan usaha merupakan tujuan utama pelaku usaha mikro di Kecamatan Pringgabaya dalam mendirikan sebuah usaha. Usaha yang berhasil dapat dilihat dari pendapatan, modal, dan volume penjualan yang semakin meningkat, serta jumlah karyawan semakin banyak. Untuk mewujudkan hal tersebut maka pelaku usaha mikro di Kecamatan Pringgabaya harus bisa mengelola modal dengan baik, memilih lokasi yang strategis serta mampu melihat peluang usaha.

### **Metode Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah uji kualitas data, uji asumsi klasik dan analisis regresi berganda. Uji kualitas data digunakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas masing-masing item pertanyaan. Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah data yang akan digunakan dalam penelitian ini terbebas dari asumsi klasik atau tidak meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinieritas. Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji hubungan variabel independen terhadap variabel dependen.

### **PEMBAHASAN**

#### **1. Uji Kualitas Data**

##### **Uji Validitas**

Untuk menguji data yang didapatkan melalui kuesioner dari 60 responden, maka diperlukan pengujian kelayakan data-data tersebut. Pengujian ini digunakan dengan membandingkan nilai *corrected correlation* dengan  $r$  hitung dan  $r$  tabel, *degree of*

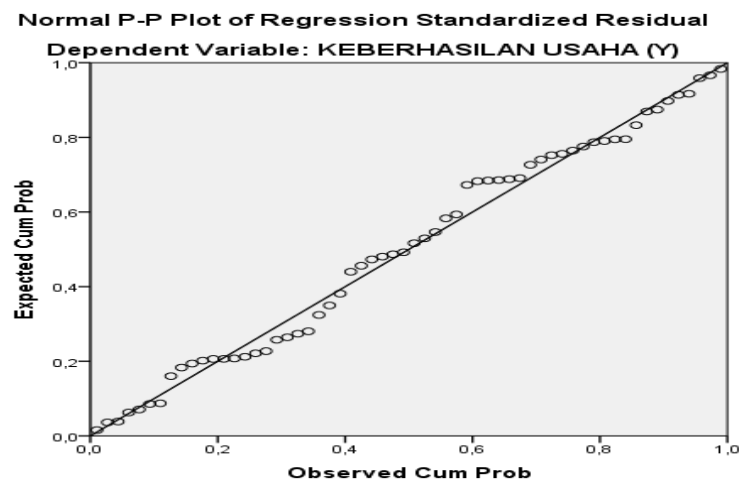
*freedom* (df) =  $n - 2$  dan 0,05 (Ghozali, 2016). Adapun nilai  $r$  tabel pada  $df = 60 - 2 = 58$ , maka  $r$  tabel dari  $df = 58$  adalah sebesar 0,2144. Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa item pernyataan semua valid yaitu  $r$ -hitung lebih besar dari  $r$ -tabel.

### Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel reliabel karena memiliki nilai  $\alpha > 0,60$  yaitu variabel  $X_1$  nilai *cronbach's alfa* sebesar 0,880;  $X_2$  nilai *cronbach's alfa* sebesar 0,816;  $X_3$  nilai *cronbach's alfa* sebesar 0,740;  $X_4$  nilai *cronbach's alfa* sebesar 0,710 dan variabel  $Y$  nilai *cronbach's alfa* sebesar 0,620.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas



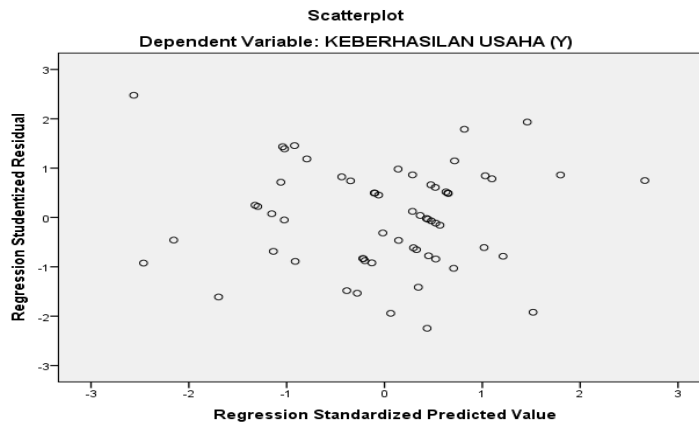
Gambar 1. Hasil Uji Normalitas Probability Plot

Dari gambar hasil output chat diatas, dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

Berdasarkan tabel hasil uji multikolinearitas, jika nilai tolerance  $> 0,10$  maka artinya tidak terjadi multikolinearitas sehingga nilai *Tolerance* Penggunaan Informasi Akuntansi = 0,851  $> 0,10$ , Modal Usaha = 0,727  $> 0,10$ , Lama Usaha = 0,813  $> 0,10$ , Lokasi Usaha = 0,781  $> 0,10$  dan jika nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)  $< 10$  artinya tidak terjadi multikolinearitas sehingga variabel Penggunaan Informasi Akuntansi Sebesar 1,175  $< 10$ , Modal Usaha Sebesar 1,376  $< 10$ , Lama Usaha Sebesar 1,229  $< 10$ , dan Lokasi Usaha sebesar 1,281  $< 10$ . Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas antara variabel bebas dalam model regresi.

### Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplots

Berdasarkan output scatterplots SPSS 21 diatas dapat disimpulkan bahwa:

- Titik-titik menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka nol.
- Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang, melebar kemudian menyempit dan melebar.
- Titik-titik tidak mengumpul hanya diatas dan dibawah saja.
- Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

### 3. Hasil Analisis Regresi Berganda

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,550	,519		1,060	,294
1 PENGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI (X1)	,058	,073	,082	,787	,435
MODAL USAHA (X2)	,330	,083	,448	3,986	,000
LAMA USAHA (X3)	,150	,099	,161	1,515	,136
LOKASI USAHA (X4)	,304	,111	,297	2,736	,008

a. Dependent Variable: KEBERHASILAN USAHA (Y)

Sumber : Data output software program SPSS Versi 21

Berdasarkan tabel diatas dapat disusun persamaan regresi linear berganda, yaitu

$$Y=0,550+0,058X_1+0,330X_2+0,150X_3+0,304X_4+e.$$

Maka dari hasil perhitungan menggunakan SPSS 21 pada tabel diatas dapat interpretasikan sebagai berikut:

- a. Konstanta : 0,550 berarti bahwa jika variabel penggunaan informasi akuntansi, modal usaha, lama usaha, lokasi usaha dan keberhasilan usaha sama dengan nol, maka keberhasilan usaha sebesar 0,550.
- b. Untuk penggunaan informasi akuntansi : 0,058 yang berarti bahwa setiap kenaikan sebesar satu satuan akan mengakibatkan kenaikan keberhasilan usaha sebesar 0,058 satuan.
- c. Untuk modal usaha : 0,330 yang berarti bahwa setiap kenaikan sebesar satu satuan akan mengakibatkan kenaikan keberhasilan usaha sebesar 0,330 satuan.
- d. Untuk lama usaha : 0,150 yang berarti bahwa setiap kenaikan pada sebesar satu satuan akan mengakibatkan kenaikan keberhasilan usaha sebesar 0,150 satuan.
- e. Untuk lokasi usaha : 0,304 yang berarti bahwa setiap kenaikan pada sebesar satu satuan akan mengakibatkan kenaikan keberhasilan usaha sebesar 0,304 satuan.

### Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 2. Hasil Uji Analisis Koefisien Determinan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,703 <sup>a</sup>	,494	,458	,353

a. Predictors: (Constant), LOKASI USAHA (X4), PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI (X1), LAMA USAHA (X3), MODAL USAHA (X2)

Sumber : Data output software program SPSS Versi 21

Berdasarkan tabel di atas, nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,458, ini berarti sebesar 45,8% variabel independen penggunaan informasi akuntansi (X1), modal usaha (X2), lama usaha (X3), dan lokasi usaha (X4) mempengaruhi variabel dependen keberhasilan usaha (Y), sedangkan sisanya sebesar 54,2% disebabkan oleh variabel-variabel lain diluar dari variabel penelitian.

### Uji t

Tabel 3. Hasil Uji Parsial (t)

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,550	,519		1,060	,294
1 PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI (X1)	,058	,073	,082	,787	,435
MODAL USAHA (X2)	,330	,083	,448	3,986	,000
LAMA USAHA (X3)	,150	,099	,161	1,515	,136
LOKASI USAHA (X4)	,304	,111	,297	2,736	,008

a. Dependent Variable: KEBERHASILAN USAHA (Y)

Sumber : Data output software program SPSS Versi 21



Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa t hitung untuk penggunaan informasi akuntansi =  $0,787 < 1,673$  dan nilai signifikansi  $0,435 > 0,05$ . Modal usaha =  $3986 > 1,673$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Lama usaha =  $1,515 < 1,673$  signifikansi  $0,136 > 0,05$ . Lokasi usaha =  $2736 > 1,673$  dan nilai signifikansi  $0,008 < 0,05$ . Sedangkan t tabel dengan  $df = n-k$  atau  $df = 60-5 = 55$  adalah  $1,673$ . Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan informasi dan lama usaha tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Sementara itu, modal usaha dan lokasi usaha memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.

#### **4. Pembahasan**

Penggunaan informasi akuntansi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha, dibuktikan dengan nilai t hitung  $< t$  tabel ( $0,787 < 1,673$ ) dengan tingkat signifikan  $0,435 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan informasi tidak memiliki pengaruh terhadap keberhasilan usaha. Menurut beberapa responden yaitu sebanyak 16 reponden atau 26% dari jumlah sampel dalam menanggapi penggunaan informasi akuntansi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha dalam penelitian ini adalah karena kurangnya kemampuan akuntansi, pelaku usaha dan pekerja umumnya adalah masyarakat dengan latar belakang pendidikan yang kurang memadai. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis yang menyatakan bahwa “variabel penggunaan informasi akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha” dinyatakan tidak diterima/ditolak.

Modal usaha memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha, dibuktikan dengan nilai t hitung  $> t$  tabel ( $3,986 > 1,673$ ) dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa modal usaha memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Semakin besar modal yang dimiliki oleh suatu usaha maka akan memudahkan dalam kegiatan-kegiatan transaksi. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis yang menyatakan “variabel modal usaha memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha” dinyatakan diterima.

Lama usaha tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha, dibuktikan dengan nilai t hitung  $< t$  tabel ( $1,515 < 1,673$ ) dengan tingkat signifikan  $0,136 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa lama usaha tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Menurut beberapa responden yaitu sebanyak 5 reponden atau 8,3% dari jumlah sampel dalam menanggapi lama usaha tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha dalam penelitian ini adalah karena lama usaha seseorang menekuni bidang usahanya tidak menjamin usaha tersebut langsung berkembang. Hal ini disebabkan oleh banyaknya pesaing yang menjual barang serupa. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis yang menyatakan “variabel lama usaha memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha” dinyatakan tidak diterima/ditolak.

Lokasi usaha memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha, dibuktikan dengan nilai t hitung  $> t$  tabel ( $2,736 > 1,673$ ) dengan tingkat signifikan  $0,08 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa lokasi usaha memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Ketepatan pemilihan lokasi merupakan salah satu faktor yang

dipertimbangkan oleh pelaku usaha dalam melakukan usahanya. Hal ini juga berlaku bagi usaha mikro karena merupakan usaha yang keuangan dan modalnya belum stabil, sehingga pemilihan lokasi yang tepat akan berdampak positif dalam keberhasilan usaha. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis yang menyatakan “variabel lokasi usaha memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha” dinyatakan diterima.

Pengaruh penggunaan informasi akuntansi, modal usaha, lama usaha, dan lokasi usaha terhadap keberhasilan usaha memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha, dibuktikan dengan nilai  $f$  hitung  $>$   $f$  tabel ( $13,446 > 2,54$ ) dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan informasi akuntansi, modal usaha, lama usaha, dan lokasi usaha secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Dengan demikian penelitian ini mendukung hasil studi dari Indra Feriansyah, dkk (2015), Netty Herawaty & Reni Yustirn (2019), Nungki P. R. (2018), Rita Ningsih (2016), Lia Arliani, dkk (2019).

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan informasi akuntansi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji signifikansi (uji  $t$ ) dimana, nilai  $t$  hitung yang didapat lebih kecil dari  $t$  tabel yaitu  $0,787 < 1,673$  dan tingkat signifikansi  $0,435 > 0,05$ .
2. Modal usaha memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji signifikansi (uji  $t$ ) dimana, nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel yaitu  $3,986 > 1,673$  dan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ .
3. Lama usaha memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap keberhasilan usaha. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji signifikansi (uji  $t$ ) dimana, nilai  $t$  hitung yang didapat lebih kecil dari  $t$  tabel yaitu  $1,515 < 1,673$  dan tingkat signifikansi  $0,136 > 0,05$ .
4. Lokasi usaha memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji signifikansi (uji  $t$ ) dimana, nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel yaitu  $2,736 > 1,673$  dan tingkat signifikansi  $0,008 < 0,05$ .
5. Penggunaan informasi akuntansi, modal usaha, lama usaha, dan lokasi usaha secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $f$  hitung lebih besar dari nilai  $f$  tabel yaitu  $13,446 > 2,54$  dan nilai signifikansi  $f$   $0,000 < 0,05$ .

### **Saran**

1. Pemilik usaha diharapkan untuk lebih memperhatikan kondisi modal usaha. Selain menggunakan modal sendiri untuk usaha, pemilik usaha juga dapat membangun relasi dengan berbagai pihak yaitu bantuan dari pemerintah, lembaga keuangan baik

bank maupun non bank. Hal ini dilakukan agar dapat menambah modal untuk meningkatkan perkembangan usaha.

2. Dalam rangka meningkatkan keberhasilan usaha, lokasi usaha juga menjadi salah satu faktor yang harus diperhatikan oleh para pelaku usaha. Dengan pemilihan lokasi yang tepat maka akan berdampak positif dalam keberhasilan usaha.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengkaji aspek yang serupa mengenai penggunaan informasi akuntansi usaha, modal usaha, lama usaha, dan lokasi usaha terhadap keberhasilan usaha diharapkan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan populasi dan sampel yang lebih luas, serta memperluas ruang lingkup penelitian yang tidak hanya terbatas di Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anggraini, Wike. 2019. *Pengaruh Faktor Modal, Jam Kerja, dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Pedagang Pasar Pagi Perumdam II Sriwijaya Kota Bengkulu*. Skripsi. Program Studi Ekonomi Dan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu
- Arliani, dkk. 2019. *Pengaruh Perilaku Pelaku Usaha dan Modal Usaha Terhadap Keberhasilan UMKM di Desa Tukad Sumaga Kecamatan Gerokgak Kabupaten Buleleng*. Jurnal Pendidikan Ekonomi Volume 11 No. 2 Tahun 2019, Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia
- Arini, dkk. 2020. *Analisis Pengaruh Faktor Modal, Kemampuan dan Lokasi Usaha Terhadap Keberhasilan UKM Pada Pusat Oleh-Oleh Khas Bengkulu*. Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis. Vol 1. No 1. Januari 2020, Universitas Muhammadiyah Bengkulu
- Belkaoui, A. R. *Teori Akuntansi*. Edisi Pertama Salemba Empat: Jakarta
- Deswira, dkk. 2009. *Analisis Tingkat Pemahaman Pengusaha Sektor Usaha Kecil Menengah (UKM) Terhadap Informasi Akuntansi Pada Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada UKM Yang Terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang)*. Jurnal Akuntansi UPI YPTK Padang Vol.15 No 5
- Feriansyah, dkk. 2015. *Analisis Pengaruh Faktor Modal Usaha, Tingkat Pendidikan, Lokasi Usaha, dan Lama Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Kasus Pada Binaan Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kota Pangkal Pinang)*. Jurnal Ilmiah Progresif Manajemen Bisnis (JIPMB) Volume 4 No. 2 November 2015, Management Program STIE-IBEK Bangka Belitung, Pangkal Pinang
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Cetakan IV. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Herawaty, Netty & Reny Yustien. 2019. *Pengaruh Modal, Penggunaan Informasi Akuntansi, dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil (Survei Pada Usaha Rumahan Produksi Pempek di Kota Jambi)*. Jurnal Ilmiah

- Akuntansi dan Finansial Indonesia Volume 3 No. 1 Oktober 2019, Universitas Jambi
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Edisi V
- Kasmir. 2006. *Marketing dan kasus-kasus pilihan*. Jakarta: CAPS (Center For Academic Publishing Service)
- Kasmir & Jakfar. 2016. *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama
- Nitisusastro, Mulyadi. 2010. *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Bandung: Alfabeta
- Ningsih, Rita. 2016. *Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Kerajinan Kabupaten Jember*. Skripsi. Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Jember
- Purwanti, Endang. 2012. *Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan UMKM di Desa Dayaan dan Kalilondo Salatiga*. Jurnal Ilmiah Among Makarti Vol. 5 No. 9
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. edisi 20. Bandung: Alfabeta
- Tambunan, Tulus. 2002. *Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia*. Jakarta: PT Salemba
- Tjiptono, Fandy. 2014. *Pemasaran Jasa*. Yogyakarta: Andi
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008. *Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)*
- Wiyono, gendro. 2011. *Merancang Penelitian Bisnis Dengan Alat Analisis SPSS & Smart PLS*. Yogyakarta: STIM YKPN Yogyakarta